

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FE UNY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :
RIZKI CHAERUL PAJAR
15812147024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FE UNY**

SKRIPSI

Oleh:
RIZKI CHAERUL PAJAR
15812147024

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 17 Juli 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui
Dosen Pembimbing

Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si
NIP. 19750825 200912 2 001

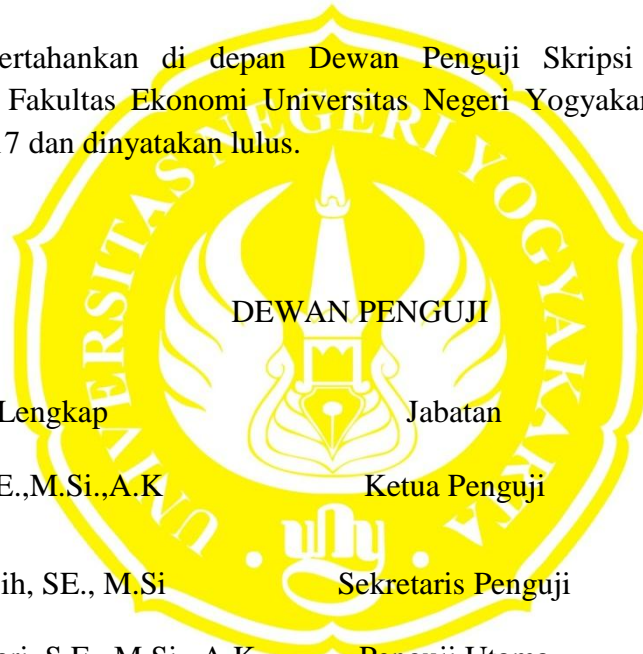
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FE UNY**




Oleh:
Rizki Chaerul Pajar
15812147024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 31 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.





DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan
Abdullah Taman, SE.,M.Si.,A.K	Ketua Penguji
Adeng Pustikaningsih, SE., M.Si	Sekretaris Penguji
Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., A.K	Penguji Utama

Tanda Tangan	Tanggal
	18/08/2017
	21/08/2017
	16/08/2017

Yogyakarta, 21 Agustus 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.,
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rizki Chaerul Pajar
NIM : 15812147024
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan
Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal
Pada Mahasiswa FE UNY

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Yang menyatakan,


(Rizki Chaerul Pajar)
NIM 15812147024

MOTTO

“Jika antum dimusuhi karena kebenaran maka itu adalah anugrah. Tetapi jika antum dimusuhi karena akhlak maka itu adalah musibah”

(Ustad Oumar Mita LC)

“ALLAH ﷻ adalah sebaik-baiknya penolong tujuan kami. Rasuallah ﷺ adalah teladan kami. Al-Quran dan hadist Rasullullah ﷺ pedoman hidup kami. Jihad adalah jalan juang kami serta mati di dijalan Allah ﷻ (Syahid) adalah cita-cita kami tertinggi”

(Hijrah: Bingkai kehidupan)

“Dunia ini adalah sebuah ladang untuk berbisnis yang disediakan Rabb ﷻ. Orang tua, anak, istri, harta, dan tubuh yang anda miliki adalah investasi pahala terbesar yang ALLAH ﷻ berikan, namun kebanyakan muslim justru menyia-nyiakannya atau dilupakan. Maka sebaik-baiknya hadiah yang paling pantas untuk diberikan kepada mereka adalah dengan menghafal, mengajarkan dan mengamalkan akhlak Al-Quran.”

(Rizki Chaerul Pajar)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua mulia Bapak Hadi uswanto dan Ibu Maesaroh yang telah memberikan segalanya.

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FE UNY**

OLEH:
RIZKI CHAERUL PAJAR
15812147024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (2) Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. (3) Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Desain penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi, FE UNY serta telah lulus mata kuliah Teori Portofolio. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000. (4) Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Pengetahuan investasi, Motivasi investasi, Minat investasi di pasar modal

***INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT
KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN
CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY***

BY:
RIZKI CHAERUL PAJAR
15812147024

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Knowing the influence of investment motivation on investment interest in capital market at FE UNY students. (2) To know the influence of investment knowledge on investment interest in capital market at FE UNY students. (3) Knowing the influence of investment motivation and investment investment knowledge on investment interest in capital market at FE UNY students.

The research design is quantitative. The population in this study is the Student Program Strata 1 Accounting Program, FE UNY and has passed the course of Portfolio Theory. The sample in this research is 100 students. Data collection in this study using questionnaire method. The test of the instrument was analyzed by using validity test and reliability test. Data analysis techniques used in this study are classical assumptions, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) Investment motivation has an effect on the interest of investing in capital market in FE UNY students, evidenced by probability value of $0.000 < 0,05$. (2) Investment knowledge has an effect on investment interest in capital market at FE UNY students proved with probability value equal to $0,000 < 0,05$. (3) The motivation and knowledge of investment simultaneously affect the interest of investing in the capital markets of FE UNY students, as evidenced by Fhitung of 227,363 and the probability of 0.000. (4) The independent variables together affect the dependent variable by the remaining 82.4% by 17.6% influenced by other variables.

Keywords: Investment knowledge, Investment motivation, Investment interest in capital market.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah ridlo serta karunian-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor, Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewa Yogyakarta)” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Penyelesaian tugas akhir ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu pada kesempatan kali ini disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi PKS Akuntansi SI Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.Si, Dosen narasumber yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Penyusun

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized circle with a horizontal line through it, followed by several vertical and diagonal strokes.

(Rizki Chaerul Pajar)

NIM 15812147001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Minat Investai di Pasar Modal	14

2. Pengetahuan Investasi	23
3. Motivasi Investasi	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	42
D. Paradigma Penelitian	47
E. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Desain Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	48
E. Definisi Operasional.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Instrumen Penelitian	53
H. Pengujian Instrumen Penelitian	55
I. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data.....	62
B. Uji Instrumen	62
C. Uji Prasyarat Analisis.....	66
D. Uji Hipotesis Penelitian	69
E. Pembahasan.....	77

F. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Populasi	49
2. Jumlah Sampel Dari Populasi Metode Isaac Dan Michael	50
3. Skor Skala Likert.....	53
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	54
5. Hasil Perhitungan Validasi	63
6. Hasil Uji Normalitas.....	66
7. Hasil Uji Multikolinearitas	67
8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser.....	68
9. Hasil Output Spss Regresi Sederhana Variabel Motivasi Investasi	70
10. Hasil Output Spss Regresi Sederhana Variabel Pengetahuan Investasi .	72
11. Hasil Output Spss Regresi Berganda Model Summary	75
12. Hasil Output Spss Regresi Berganda Anova.....	75
13. Hasil Output Spss Regresi Berganda <i>Coefficients</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	92
2. Reliabilitas Minat	97
3. Reliabilitas Pengetahuan Investasi	98
4. Validasi Motivasi	99
5. Reliabilitas Minat	100
6. Reliabilitas Pengetahuan Investasi	100
7. Reliabilitas Motivasi	101
8. Uji Normalitas	102
9. Uji Multi Kolinier	102
10. Uji Hetero Metode Glejser	103
11. Uji Hetero Metode Scatterplot	103
12. Regresi Motivasi-Minat	104
13. Regresi Pengetahuan Investasi – Minat Investasi	105
14. Regresi Ganda	106
15. Tabel Sampel Isaac Dan Michael	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Eduardus, dalam Rika 2014). Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2009:184). Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014). Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia

untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia, sedangkan penduduk Malaysia berjumlah sekitar 15%, Singapura 30% dan Australia 30 % (Utama, 2011). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia,

jumlah rekening efek saat ini masih kecil sekali yaitu kurang dari 600.000 rekening dibandingkan dengan Thailand yang telah mencapai 25 juta rekening. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor lewat *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 494 ribu per 22 Agustus 2016. Angka investor tersebut mengalami kenaikan tiap bulannya.

Per tanggal 10 Agustus 2016, Bursa Efek Indonesia merilis data jumlah perusahaan Indonesia yang berhasil *Go Public* yakni berjumlah sebanyak 517. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di pasar modal. Akan tetapi, banyaknya jumlah perusahaan saja tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor apabila kesadaran akan investasi dari masyarakat itu sendiri masih rendah. OJK pada tahun 2013 melakukan survei mengenai tingkat literasi pemahaman akan keuangan. Hasil survei yang didapatkan OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 21,8% dari 9.000 responden di seluruh Indonesia, artinya masih kecil orang Indonesia yang paham akan keuangan. Meskipun terhitung jumlah investor di pasar modal tiap tahunnya bertambah, namun berdasarkan data yang dirilis Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan bahwasanya berdasarkan kepemilikan, total aset saham hingga 29 Juli 2016 masih didominasi oleh investor asing (Sakina, 2016).

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek

atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society* (Ari, 2009:52). Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi.

Dalam membangun sebuah usaha, diperlukan penelitian dan perencanaan bisnis yang matang guna mengetahui seluruh permasalahan yang ada sehingga persiapan atau solusi untuk mengatasi masalah dapat dibentuk. (Gugup, 2011:169). Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016). Oleh karena itu, pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi

bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknnya juga sebagai pemegang saham (Samsul, 2006).

Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata pemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat (Rezza, 2016). Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrumen investasi mulai menyusut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui *share saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Dalam Danang, 2016) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat.

Walaupun belum punya pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan 1 galeri investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar di mana mahasiswa mencatatkan diri sebagai investor baru (Nicky Hogan, 2016). Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk keamanan finansial nantinya, (Wira, 2016). Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio. Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyangkut investasi mulai dari *return*, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor. Kepala BEI Perwakilan Kendari, Epha Karunia Titasari (2016) menerangkan bahwa “mereka mau menabung karena ada cerita masa depan di pasar modal. Merekapun mendapat mata kuliah tentang investasi keuangan dari dosen dan juga sosialisasi dari kita sehingga mereka mulai berpikir masa depan”.

Walapun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah dipraktikkan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih

terbatas. Meski demikian, lulusan mahasiswa khususnya yang telah mendapatkan edukasi investasi di pasar modal sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia guna menyukseskan kampanye yang di selenggarakan BEI serta memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu. Mahasiswa fakultas ekonomi khususnya FE UNY jurusan Akuntansi memiliki sejumlah mata kuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa diantaranya yakni mata kuliah teori portofolio dan manajemen keuangan. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya pojok bursa sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Seminar motivasipun sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi khususnya di pasar modal. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan berminat yang besar untuk berinvestasi saham dipasar modal setelah mendapatkan motivasi dari dosen pada awal pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan dan teori portofolio atau setelah penjelasan dari narasumber pada seminar motivasi berinvestasi. Motivasi untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan

bertambah banyaknya tugas mata kuliah pada mahasiswa. Hal ini bisa terlihat saat dosen memberikan informasi seminar investasi pada minggu-minggu akhir masa pembelajaran mata perkuliahan kepada mahasiswa kelas PKS 2015. Jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan tersebut ternyata hanya beberapa orang saja dan meskipun dengan adanya pembelajaran mengenai pengetahuan dasar investasi yang diberikan kepada mahasiswa serta fasilitas penunjang berupa pojok bursa dan berbagai seminar, hal tersebut masih belum mampu mengukur tingkat minat dan juga motivasi mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY”

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya perusahaan-perusahaan *Go Public* yang berdiri tidak diikuti dengan pertumbuhan jumlah investor.
2. Kepemilikan total aset saham masih didominasi oleh investor asing.
3. Minimnya penghasilan atau sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan oleh mahasiswa.

4. Kurangnya waktu luang untuk melakukan dan mengawasi transaksi di pasar modal
5. Minat mahasiswa untuk berinvestasi cenderung tinggi pada awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika diperaktikan di dunia nyata.
6. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan negara lain.
7. Edukasi/ Pengetahuan mengenai investasi pada masyarakat masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi saham di pasar modal, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan dua faktor yaitu motivasi dan pengetahuan investasi. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa prodi Akuntansi FE UNY saja.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY ?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.
3. Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan keprilakuan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan

mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa.

b. Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai akuntansi keperilakuan, akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan investasi.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Minat Investai di Pasar Modal

a. Theory of Planned Behavior/ Theory of Reasoned Action

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ajzen (1985) menyatakan dalam *Theory of Reasoned Action*, bahwasanya perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku.

Theory of Reasoned Action (TRA) dapat diaplikasikan ke dalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*) (Dharmmesta, 2000). Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan berdampak pada tiga hal

yaitu: (1) perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan oleh sikap yang lebih spesifik terhadap suatu obyek, (2) perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan (3) sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subyektif membentuk niat untuk berperilaku (Sihombing, 2003).

Thimotius (2016) mengemukakan di dalam *Theory of Planned Behavior*, bahwasanya manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, normai subjektif serta pengendalian perilaku. Dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Pada *Theory of Planned Behavior* ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol keperilakuan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 2003). Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini

dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011).

b. Minat investasi

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Hal ini senada dengan pendapat Kusmawati (2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada.

Triwijayati dan Koesworo (2006) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini

menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Diharja (2008) menyimpulkan hasil penelitian untuk sampel 100 orang, terdapat sembilan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi masyarakat yaitu: *return* dan risiko, likuiditas, rentang waktu, pajak dan biaya, peraturan, hukum dan kredibilitas, teknologi dan infrastruktur, variasi produk, pasar dan ketersediaan informasi yang dihubungkan dengan minat investasi masyarakat Sedangkan untuk variabel tidak bebas, yaitu variabel kategori seperti umur, jenis kelamin, status, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lokasi tempat tinggal, lokasi tempat kerja dan sisa penghasilan, hanya variabel pekerjaan dan penghasilan yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

c. Definisi Minat

Minat menurut Stiggins (1994) adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup beberapa hal diantaranya

yaitu:1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda, 2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif, 3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat. Widyastuti, dkk (2004) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu (Tengker dan Morasa, 2007).

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004:263), mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Agus Sujanto (2004:92) menyatakan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Dari definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu dari dimensi dalam aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki intensitas atau kecenderungan kesukaan yang berbeda antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan

membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhannya disertai dengan upaya yang direncanakan dan perasaan senang.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Ahad dewi fatmasari (2011) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian).
- 2) Dorongan dari pihak luar (misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat).

Hurlock (1978:144) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap dan minat seseorang terhadap pekerjaan adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap orang tua
- 2) Pekerjaan bergengsi
- 3) Kekaguman pada seseorang
- 4) Kemampuan dan minat
- 2) Kesesuaian seks
- 3) Kesempatan untuk mandiri
- 4) Stereotip budaya
- 5) Pengalaman pribadi

e. Fungsi Minat

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan diantara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (W. A. Gerungan, 1996:141).

f. Investasi di Pasar Modal

1) Definisi Pasar Modal

Pasar modal Indonesia yang saat ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari dua bursa efek yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 30 Oktober 2007.

Pasar modal menurut Kismono (2011:436) merupakan tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya untuk mendapatkan keuntungan dengan risiko yang ditanggung, serta sebagai dana segar bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan Samsul (2006:43), pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang umumnya lebih dari satu tahun.

Undang-undang pasar modal no 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan

dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Husnan (2003) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan tanda bukti utang unit penyertaan investasi kolektif, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pada dasarnya pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri (Tjipto dan Hendy, 2001:1)

2) Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal (Tjipto D dan Hendy MF, 2001:2) adalah:

- a) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana usaha sekaligus alokasi sumber dana secara optimal.
- b) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diverifikasi.
- c) Menyediakan *leading* indikator bagi *trend* ekonomi negara.
- d) Penyebaran kepemilikan keterbukaan dan profesionalisme menciptakan iklim perusahaan yang sehat.
- e) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.

- f) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- g) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diverifikasi investasi.
- h) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha memberikan akses kontrol sosial.
- i) Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, mendorong pemanfaatan manajemen profesional.
- j) Sumber pembiayaan dana jangka panjang bagi emiten.

3) Instrumen Pasar Modal

Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek (Samsul, 2006:45 dan Nor Hadi, 2013:30), yaitu surat-surat berharga yang berupa:

- 1) Saham,
- 2) Obligasi,
- 3) Bukti *right*
- 4) Bukti waran
- 5) Produk turunan yang biasa disebut *derivative*.
- 6) Reksadana
- 7) Hak memesan efek terlebih dahulu
- 8) Waran.

2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim (2005:4) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Dilansir dari Logikabisnis.com mengenai prihal-prihal yang harus di pahami dan dipertimbangkan seseorang sebelum berinvestasi diantaranya yakni memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, mahami risiko *return* yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis

saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan jangan serakah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal yaitu umur, jenis kelamin, investasi pada rumah tinggal, investasi properti, persepsi terhadap risiko, kewirausahaan (kepemilikan usaha), jumlah pendapatan, informasi atau pendapat ahli, kesehatan, pengetahuan, dan motivasi untuk menabung (Yuwono, 2011).

a. Definisi Investasi

Definisi investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) *online* adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Van Horne (1986) menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan yang dilangsungkan dengan memanfaatkan kas pada masa sekarang ini, dengan tujuan untuk menghasilkan barang di masa yang akan datang. Husnan (2005) menjejaskan proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang. Investasi juga merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2005). Sedangkan menurut Todaro (2000) investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang.

Jogianto (2014:5) adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sadono, 2012:121).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah langkah-langkah yang diambil seseorang dalam memanfaatkan sumber daya baik dalam bentuk uang atau kas atau lain miliknya di masa kini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi

Investasi yang ditanamkan pada suatu negara atau daerah ditentukan oleh beberapa faktor menurut Sukirno (2004), yakni: suku bunga, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya, tingkat keuntungan investasi yang diramalkan, keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, situasi politik, kemajuan teknologi, kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah. Sedangkan menurut Sadono (2012:122) faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya yakni:

- 1) Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh

- 2) Suku bunga
- 3) Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
- 4) Kemajuan teknologi
- 5) Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya
- 6) Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan

c. Jenis Investasi

Jogianto (2014:8) membagi tipe-tipe Investasi kedalam dua kelompok yakni:

1) Investasi langsung,

Investasi langsung adalah pembelian langsung aktiva aktiva keuangan perusahaan. macam-macam jenis investasi langsung dapat di sarikan sebagai berikut

- a) Investasi langsung tidak di perjual-belikan seperti tabungan, deposito.
- b) Investasi langsung dapat di perjual-belikan seperti *T-bill*, *fixed income securities*, saham, opsi, *Futures contrac*.

2) Investasi tidak langsung

Yakni pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan investasi diklarifikasikan sebagai unit *invesment trust*, *closed-end investmen companis* dan perusahaan reksadana (*mutual founds*).

Dilihat dari tujuan dan keperluannya, Suherman (2009:187) membagi investasi ke dalam tiga kategori, yakni stock barang modal bisnis (*business capital stock*), pembangunan tempat rumah tinggal (*residential buildings*), perubahan persediaan (*change in business inventories*).

Berdasarkan jenisnya investasi juga dibagi menjadi delapan jenis yang dikelompokkan menjadi empat kelompok sehingga masing-masing kelompok berisi dua. Berikut investasi berdasarkan jenis menurut Suherman (2009:188), yakni

1) *Autonomous investment* dan *induced investment*

Autonomous investment (investasi otonom) yaitu investasi yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh pendapatan nasional melainkan mampu bergeser ke bawah atau atas karena adanya faktor diluar pendapatan, sedangkan *induced investment* (investasi terimbas) sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan nasional.

2) *Public investment* dan *private investment*.

Public investment merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh pemerintah sedangkan *private investment* merupakan investasi yang dilaksanakan oleh pihak swasta.

3) *Domestic investment* dan *foreign investment*

Domestic investment adalah penanaman modal dalam negeri di dalam negeri dan *net investment* adalah penanaman modal asing.

4) *Gross investment* dan *net investment*

Gross investment (investor bruto) adalah total dari seluruh investasi yang diadakan atau yang dilaksanakan pada suatu ketika. *Net investment* adalah selisih antara investasi bruto dengan penyusutan.

d. *Return*

Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi. Linda Ariany (2011) mengemukakan bahwa *return* merupakan salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi. Sumber *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investor dari dana yang di investasikan terbagi menjadi dua komponen yakni *yield* dan *capital gain* (Gugup 2014:263).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2014).

Return realisasi dapat dihitung menggunakan beberapa cara diantaranya

- 1) Menghitung jumlah *return* total (*total return*, *return* keseluruhan dari suatu investasi pada periode tertentu)
- 2) Menghitung jumlah *return* relatif (*relative return*)

- 3) Menghitung jumlah *return* kumulatif (*cumulative return*, untuk mengukur total kemakmuran yang dimiliki)
- 4) Menghitung jumlah *return* disesuaikan (*adjusted return*, disebut juga *real return* atau *inflation adjusted return*).

Rreturn ekspektasian adalah *return* yang jauh lebih penting dari *return* historis karena *return* ini merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dari investasi yang dilakukan saat ini. *return* ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai *return* historis dan model-model *return* ekspektasi yang ada. Tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi (Robert Ang, 1995). Penelitian yang dilakukan Timothius (2016) menunjukkan hasil yang senada. *Return* memberikan pengaruh pada minat investasi secara signifikan. Teori *return* dan juga mendukung hasil ini. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.

e. Presepsi Terhadap Risiko

Van Home dan Wachowies (1992) mendefinisikan risiko sebagai variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Yuwono (2011, dalam Luh komang, 2015) menemukan persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling memengaruhi minat investasi.

Risiko dalam konteks portofolio (diversifikasi) menurut Halim (2005:43) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan.
- 2) Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu.

Investasi di pasar modal tidak dapat dipisahkan antara *return* dan tingkat risiko karena semakin tinggi *return* yang akan diperoleh (*high risk return*) dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi (Sharpe dkk, 2005:2). Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Jogianto (2014:285) bahwa *return* dan risiko mempunyai hubungan positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan. Menurut Jogiyanto (2010), risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Untuk menghitung risiko, metode yang sering digunakan adalah metode deviasi standar (*standard deviation*). Metode ini dapat mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya.

g. Modal Investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Modal investasi menurut Moko (2008:298) adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Sebelum menanamkan investasi di pasar modal, berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui terlebih dahulu:

1) Peraturan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00 per lembar.

2) Syarat Untuk Membuka *Account*.

Untuk dapat melakukan transaksi jual-beli saham di bursa efek, investor diharuskan membuka rekening/ *account* di sebuah sekuritas (broker). Broker (dari lembaga resmi) bertindak sebagai perantara antara satu investor dengan investor lain. Setiap sekuritas/ broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka *account*. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

3) Modal Minimal.

Jika modal yang dibutuhkan hanya sebesar Rp100.000,00 untuk membuka *account* , maka modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi saham bahkan dapat lebih kecil lagi. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan jumlah pembelian minimal adalah 100 lembar dengan minimal harga Rp50,00 per lembar. Jika dihitung-hitung, maka minimal modal investasi adalah $Rp50,00 \times 100 = Rp5.000,00$. Salah satu perusahaan yang cukup dikenal publik yang harganya saat ini Rp50,00- per lembar adalah PT Bakrie Telecom atau yang lebih dikenal dengan nama Esia.

4) Modal Ideal

Modal ideal berbeda-beda untuk setiap investor. hal itu sangat tergantung dengan kemampuan finansial masing-masing investor. Namun secara prinsip modal yang ideal harus memenuhi tiga syarat antara lain :

- a) Cukup untuk membeli saham dari emiten yang memiliki fundamental baik dan dikenal publik.
- b) Memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi portfolio.
- c) Memungkinkan investor untuk melakukan *average down* atau *average up*.
- d) Dana Minimal Yang Ideal Untuk Memulai Trading Saham.

Umumnya berupa saham-saham blue chip dan yang berfundamental baik berada pada kisaran harga Rp1.500,00 Rp20.000,00- dengan rata-rata di kisaran Rp7.000,00 per lembar saham. Diversifikasi Portofolio: lima emiten, minimal lot pembelian per saham dua lot. Sehingga bila di totalkan menjadi $2 \times 100 \times 5 \times \text{Rp}7.000,00 = \text{Rp}7.000.000,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mencoba berinvestasi di pasar modal, minimal dana ideal yang dibutuhkan adalah Rp 7.000.000, atau mungkin jika dibulatkan menjadi Rp 10.000.000, akan menjadi lebih baik. Jumlah ini adalah jumlah yang cukup untuk

belajar dengan baik dan menerapkan berbagai strategi investasi yang kita pelajari.

Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan IDX dengan membuka Galeri Saham yang berlokasi di gedung 2 Fakultas Ekonomi UNY. Kehadiran galeri saham ini diharapkan mampu menunjang dan memfasilitasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Syarat untuk membuka *account* nya cukup mudah yakni dengan membawa fotokopi KTP, fotokopi KTM, fotokopi buku tabungan serta matrai 6 ribu. Setelah persyaratan dilengkapi, selanjutnya calon investor dimintai untuk mengisi formulir pendaftaran serta biaya pendaftaran sebesar Rp 100.000 ,00- dimana biaya ini akan menjadi saldo rekening yang sudah bisa digunakan untuk membeli produk investasi di pasar modal.

3. Motivasi Investasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Ikbal, 2011 dalam Dian Fahriani 2012).

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, Robbin (2006:213 dalam kusmawati 2011), Sulistiyani dan Rosidah (2003:58 dalam kusmawati 2011), Falk (2000, dalam kusmawati 2011).

Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi investasi

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Luh Komang Merawati (2015) dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan pada niat siswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, di mana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden mahasiswa dari Fakultas Ekonomi-Universitas Mahasaraswati di Denpasar. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interaksi untuk uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat siswa untuk berinvestasi.

Persamaan penelitian Merawati dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel pengetahuan investasi, metode pengambilan sampel. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu modal minimal investasi.

2. Husnul Khotimah (2016) dengan judul “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)”.

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 35 responden. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 67,4%, sisanya 32,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Persamaan penelitian Merawati dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel pengetahuan. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu modal minimal investasi.

3. Daniel Raditya T (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *return* dan Persepsi Risiko terhadap Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara modal investasi minimal, *returns* erta persepsi terhadap risiko padaminat investasi, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi.

Regresi moderasian (MRA) digunakan dalam analisis data. MRA digunakan karena adanya kebutuhan untuk menguji variabel yang diposisikan sebagai variabel moderasi, yaitu penghasilan. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Magister Akuntansi, Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi yang masih terdaftar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kuisisioner digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data dari responden. Jumlah sampel yang digunakan adalah 252 responden.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel persepsi terhadap risiko dan *return* berpengaruh pada variabel minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian Daniel dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel modal investasi minimal, metode pengambilan sampel. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu pengetahuan investasi dimana didalamnya sudah termuat variabel risiko dan *return*.

4. Rima Wijayanti, (2015) “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar. Teknik pengumpulan datanya dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara dan studi pustaka.

Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji non-response bias serta uji hipotesis yang digunakan adalah uji t secara parsial dan uji F secara simultan dengan taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05), serta uji koefisien determinasi (R^2). Dari hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,413 lebih dari 0,05. Promosi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,056 lebih dari 0,05. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0,041 kurang dari 0,05. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar, hal ini berdasarkan perhitungan nilai signifikansi uji F sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan untuk memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen adalah

sebesar 0,277 atau 27,7% sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian Rima dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel modal minimal investasi. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu pengetahuan investasi serta metode pengumpulan data.

5. Penelitian Timothius Tandio (2016) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *return*, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”.

Data dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuisisioner yang dibagikan kepada 95 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data primer berbentuk nominal kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive interval*.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sangat berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap risiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal.

penelitian Timothius tandio dengan penelitian ini ada pada penggunaan variabel modal minimal investasi, metode pengambilan

sampel. Perbedaan pada penelitian ini ada pada penggunaan variabel, yaitu pengetahuan investasi.

6. Penelitian Adha Riyadi. (2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan edukasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Sunan kalijaga. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 84 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 17.0.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: pertama, variabel manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.283 atau 28.3%, variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.275 atau 27.5%, dan variabel motivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.239 atau 23.9%. Kedua, variabel *return* tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.648 > 0.05$, dan variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.986 > 0.05$. Ketiga variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return*, dan edukasi secara

bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian Adha Riyadi dengan penelitian ini ada metode pengumpulan sampel, uji analisis data. Perbedaan pada penelitian ini ada pada tujuan dan penggunaan variabel yang diteliti. Penelitian Rudi bertujuan mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan beberapa bagian dari faktor-faktor tersebut.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar

Modal pada Mahasiswa

Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara analisis, hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, mulai dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan, Sharpe (2005:15). Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan calon investor dalam jenis-jenis investasi terbaik yang akan dipilih. Berdasarkan hasil penelitian Hamonangan (2007, dalam Luh Komang, 2015) dan Wiwin (2006, dalam Luh Komang, 2015) menunjukkan adanya pengaruh yang positif

signifikan antara pengetahuan investasi dengan minat berinvestasi mahasiswa.

Pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh seorang calon investor sebelum melakukan investasi ialah seberapa besar *return* yang akan diperoleh dari produk investasi yang dipilih, besarnya risiko yang akan ditanggung. *Return* merupakan pertimbangan awal yang harus diambil investor sebelum memulai menanamkan modalnya kedalam investasi. Investasi yang ditanamkan bertujuan untuk memperoleh peningkatan keuntungan yang dapat dirasakan atau dinikmati di masa yang akan datang. Maka dengan demikian, seorang investor yang baik tentu akan merencanakan dan memperhitungkan besarnya *return* yang akan diterima. Sejalan dengan hal tersebut, Robert (1995) tanpa adanya *return* yang dapat diperoleh dari suatu produk investasi, tentunya investor tidak akan menanamkan modalnya pada produk investasi tersebut. Pada investasi pasar modal, *return* dan risiko memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi *return* yang akan diperoleh investor dalam investasi maka risikonyapun semakin tinggi, sehingga investor berpotensi besar mengalami kerugian bahkan kehilangan modalnya. Tingginya *return* dalam investasi tidak menjamin bahwa investor akan mengambil produk investasi tersebut jika modal minimal dan risikonya terlalu besar, terutama bagi kalangan ekonomi menengah kebawah ataupun bagi mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan analisis yang cermat sehingga

pengetahuan investasi yang memadai sangat dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi.

Orang lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi. Pada umumnya seseorang akan membeli produk investasi setelah ia mengetahui apa saja manfaat yang bisa diperoleh dari produk investasi tersebut serta bagaimana prosedur investasi menghasilkan keuntungan. Kenyataan yang terjadi di lapangan adalah banyak investor yang membeli produk investasi hanya berdasarkan informasi/ pengetahuan tentang keuntungan *return* yang akan diperolehnya tanpa ia mengetahui resiko yang akan ditanggung. Hasilnya betapa banyak kasus penipuan berbasis pada produk investasi terjadi yang mengakibatkan kerugian yang besar kepada investor dan membuat calon investor baru kehilangan minat untuk menginvestasikan dananya. Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak pada produk investasi.

2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa

Tindakan yang diambil oleh seseorang didasari atas memenuhi kebutuhan dan hasratnya. Berbagai kebutuhan baik itu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah seseorang mengambil

keputusan untuk melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang jika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan.

Umumnya tindakan yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan kelebihan dananya ialah dengan menabung atau mendepositokan. Tindakan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang masuk dalam kategori takut risiko (*risk averse*). Berbeda halnya dengan orang dalam kategori penantang risiko (*risk taker*), mereka cenderung untuk menginvestasikan dananya pada bentuk-bentuk investasi. Keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri (Kusmawati, 2011).

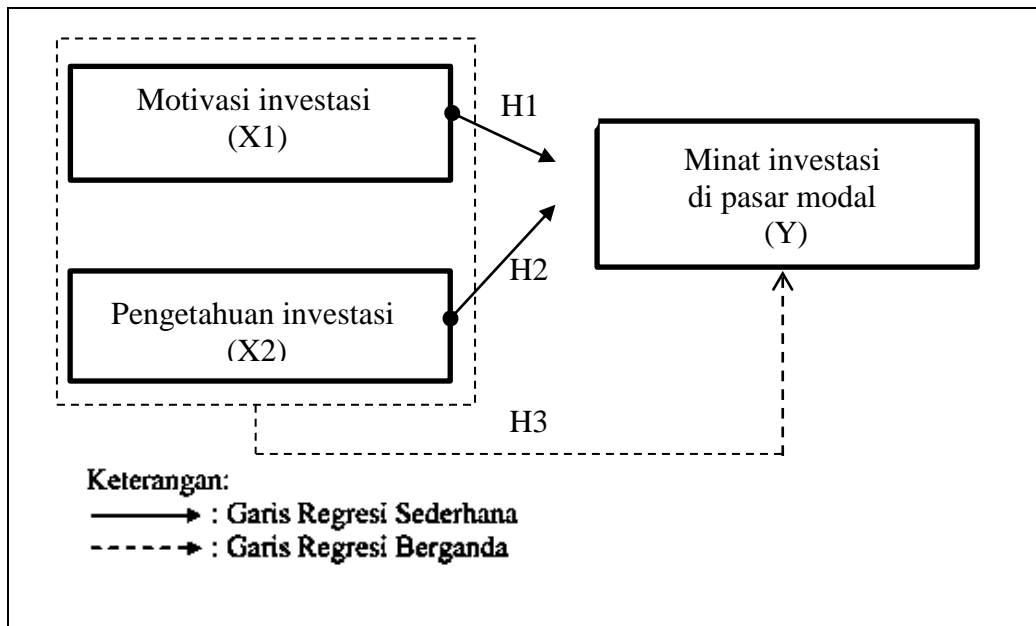
Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada wanita (Kusmiati, 2011). Meskipun pada penelitian tersebut mengambil gender wanita sebagai subyek penelitiannya, namun hasil tersebut juga akan berlaku pula kepada gender laki-laki dikarenakan pada dasarnya laki-laki juga memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama dalam masalah keuangan. Sejalan dengan penelitian Adha Riyadi (2016) yang menyimpulkan bahwa

motivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Keputusan untuk berinvestasi juga merupakan salah satu tindakan yang diambil untuk pemenuhan kebutuhan untuk mencapai apa yang mereka pikirkan, karena berkarir dibidang investasi juga memberikan harapan masa depan yang cerah, Sharpe (2005:13). Apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut menjadi sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Secara Bersama-Sama terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa

Investor yang baik diwajibkan untuk memiliki dan menguasai pengetahuan investasi serta mampu menerapkannya di lapangan. Pengetahuan yang cukup mengenai investasi dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berinvestasi. Pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Seseorang yang termotivasi untuk melakukan investasi cenderung akan berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi kemudian mulai mempraktikannya setahap demi setahap hingga dia berhasil dalam investasi. Oleh karena itu, diduga terdapat pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Beraskan kerangka berfikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

H3 : Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar global.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa Program Jurusan Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016.

B. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu Minat Investasi di Pasar Modal (Y)
2. Variabel Bebas (*independent variable*), yaitu Motivasi Investasi (X_1) dan Pengetahuan Investasi (X_2)

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Peneliti dapat mempelajari sampel yang diambil dari populasi dan kemudian mengambil kesimpulan untuk digeneralisasikan

terhadap populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2008:62).

Penentuan unit analisis ditentukan dengan *purposeful sampling*, yakni pemilihan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek. Menurut Sugiyono (2008:68), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Strata 1 Prodi Akuntansi, FE UNY.
2. Telah lulus mata kuliah Teori Portofolio.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi FE UNY angkatan 2013 dan Akuntansi PKS 2015 dan angkatan 2016. Populasi ini diambil dengan alasan selain telah memenuhi syarat kriteria sampel, juga untuk menjaga tingkat proporsional sampel sehingga jumlah sampel yang diambil mewakili kelas kelas tersebut serta jumlah yang diambil antar kelas berimbang atau hampir sama atau berjumlah lebih dari setengah jumlah mahasiswa pada kelas tersebut.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi

Data Populasi			
Deskripsi	Akuntansi 2013	Akuntansi PKS 2015	Akuntansi PKS 2016
Jumlah Mahasiswa	64	31	32
Jumlah Populasi	N = 127		

Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel ukuran sampel yang dikembangkan

oleh Isaac dan Michael. Metode ini sangat mudah digunakan karena cukup dengan membaca tabel berdasarkan jumlah populasi yang diinginkan dan tingkat kesalahan yang akan digunakan (1%, 5% dan 10%). Semakin banyak tingkat kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel yang digunakan akan semakin sedikit. Jika jumlah sampel semakin mendekati populasi, maka tingkat kesalahan dalam menggeneralisasikan kesimpulan sampel pada populasi akan semakin kecil.

Tabel 2. Jumlah sampel dari populasi metode Isaac dan Michael

N	Signifikasi		
	1%	5%	10%
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk ukuran sampel agar jumlah sampel yang eror atau tidak sesuai dengan kualifikasi tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit. Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan tabel populasi yang mendekati $N = 127$ adalah 95 ($N = 130$). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 koresponden. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yang artinya data yang dipergunakan untuk uji coba alat ukur sekaligus dipakai untuk data uji hipotesis dengan tidak menggunakan data yang gugur.

E. Definisi Operasional

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain (Mustafa, 2009). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat investasi di pasar modal. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian kusniawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

2. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 2 variabel sebagai berikut

a. Motivasi investasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang,

apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Widyastuti, dkk (2004). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

b. Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Kusniawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel dalam instrumen penelitian yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan minat investasi di pasar modal.

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial” (Sugiyono, 2011:93). Berikut ini merupakan Skor Skala *Likert* untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

Tabel 3. Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu/ Netral	3	Ragu-ragu/ Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat tidak Setuju	1	Sangat tidak Setuju	5

Tujuan memasukkan kategori tengah (*middle category*) pada angket yakni untuk memfasilitasi responden yang memiliki trait yang sedang (*moderate trait standing*). Penyediaan alternatif tengah respons

bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi responden yang memiliki sikap moderat terhadap pernyataan yang diberikan (Klopper dan Madden, 1980). Tidak disediakannya alternatif tengah akan memberikan dampak pada responden berupa perasaan dipaksa untuk memilih alternatif secara bipolar. Keterpaksaan ini akan memberikan kontribusi kesalahan sistematis dalam pengukuran. Alternatif tengah respons disediakan untuk memfasilitasi sikap responden yang moderat, akan tetapi responden tidak hanya memilih kategori ini untuk menunjukkan traitnya yang moderat (Hofacker, 1984), namun dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini menggunakan skala 1-5 dengan tujuan mengukur seberapa besar tingkat keyakinan koresponden dalam membuat keputusan, terutama dalam hal menyangkut finansial dan rencana finansial untuk masa yang akan datang sehingga pengambilan keputusan netral/ ragu-ragu dimasukkan kedalam opsi pilihan jawaban.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Sumber
1	Minat Investasi (Y)	a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, c. Serta mencoba berinvestasi	9	Kusmawati (2011)
2	Pengetahuan Investasi (X2)	a. Pengetahuan dasar penilaian saham b. Tingkat risiko c. Tingkat pengembalian (<i>return</i>)	11	Kusmawati (2011)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Sumber
3	Motivasi Investasi (X1)	a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	9	Widyastuti, dkk (2004)

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2007). Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007). Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara variabel bebas atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subyek/responden

$\sum XY$: Total perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum Y$: jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X^2$: Total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$: Total kuadrat skor variabel bebas kedua

(Suharsimi, 2006:170)

Syarat terjadinya multikolinearitas ialah jika harga interkorelasi antara variabel bebas atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, berarti analisis data dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2005: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS.

Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghazali (2005: 105) adalah apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai

signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012:261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Persamaan umum dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y= Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a= Harga Y ketika harga Y = 0 (harga konsisten)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila(+) arahgaris naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X= Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012: 261)

2) Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah jika t hitung > t table atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig ≤ 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Sebaliknya jika t hitung < t table atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, jadi variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

3) Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan perubahan variabel terikatnya. Bagian ini dicermati dengan melihat besaran *adjusted R²* dalam Tabel *Model Summary*.

$$r^2_{(xy)} = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(xy)}$: Koefisien determinasi antara X dengan Y

a : Koefisien prediktor X

$\sum XY$: Jumlah produk X dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

b. Analisis Regresi Ganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis dengan tingkat predictor, dengan

rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau minat investasi

X = Variabel independen atau Motivasi investasi dan pengetahuan investasi

a = Nilai Y jika X=0

b = Koefisien linier berganda

2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

Uji kelayakan model atau uji F dimaksudkan dalam rangka mengetahui apakah dalam penelitian ini model yang digunakan layak untuk diuji atau tidak sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependennya.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N= Jumlah responden

m= Jumlah variabel

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada tarafsignifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor (X_1 , dan X_2) dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R_{Y(X_1, \dots, X_n)}^2 = \frac{a_1 \sum X_1 Y + \dots + a_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi Y dengan X_1, \dots dan X_n

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 dalam Nunik Yuli W, 2013)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yakni motivasi investasi (X_1) dan pengetahuan investasi (X_2) serta satu variabel terikat minat investasi di pasar modal (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk 3 tahun angkatan yakni angkatan 2013 kelas A dan kelas B, angkatan 2015 kelas PKS, dan angkatan 2016 kelas PKS. Data disebarkan dengan dua cara yakni dengan menggunakan *google form* dan angket (penyerahan kuisisioner secara langsung). Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 100 koresponden dengan rincian 84 koresponden dari *google form* dan 16 koresponden dari angket.

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan adanya uji validitas. Validitas menurut Sugiyono (2013: 363) adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada

penelitian ini, proses validasi data dilakukan dengan menggunakan Ms Excel.

Item kuisioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq$ dari nilai r_{tabel} . Pada penelitian ini, jumlah data ini yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 30 responden (N-30). Dengan demikian jika rumus $df = N-2$ maka $df = 30-2=28$. Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 28 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,3610. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 3 (tiga) variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil perhitungan validasi

No	Variabel	Nomor soal	Bulir soal	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	Minat Investasi	5	a1	0,6093	0,3610	Valid
		19	a2	0,6653	0,3610	Valid
		3	a3	0,7904	0,3610	Valid
		11	b1	0,8103	0,3610	Valid
		7	b2	0,7792	0,3610	Valid
		9	b3	0,7160	0,3610	Valid
		2	c1	0,4978	0,3610	Valid
		17	c2	0,6629	0,3610	Valid
		1	c3	0,7067	0,3610	Valid

No	Variabel	Nomor soal	Bulir soal	r Hitung	r tabel	Keterangan
2	Pengetahuan Investasi	4	a1	0,8562	0,3610	Valid
		10	a2	0,8565	0,3610	Valid
		14	a3	0,8914	0,3610	Valid
		13	a4	0,5780	0,3610	Valid
		27	b1	0,9052	0,3610	Valid
		29	b2	0,8479	0,3610	Valid
		25	b3	0,4535	0,3610	Valid
		23	b4	0,3745	0,3610	Valid
		28	c1	0,7519	0,3610	Valid
		24	c2	0,5829	0,3610	Valid
		26	c3	0,8399	0,3610	Valid
3	Motivasi Investasi	15	a1	0,8722	0,3610	Valid
		16	a2	0,7550	0,3610	Valid
		12	a3	0,6890	0,3610	Valid
		22	b1	0,8404	0,3610	Valid
		20	b2	0,8274	0,3610	Valid
		21	b3	0,8397	0,3610	Valid
		18	c1	0,7141	0,3610	Valid
		8	c2	0,5261	0,3610	Valid
		6	c3	0,6187	0,3610	Valid

2. Uji Normalitas

Selain dilakukan uji validitas, sebuah instrumen juga perlu untuk dilakukan pengujian terhadap reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam

mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator-indikator konstruk yang telah melalui validitas, dan dinyatakan valid. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2013: 364) yang menyatakan bahwa suatu data dapat dikatakan reliabel apabila data tersebut konsisten dan stabil dalam artian, jika dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data lebih dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai r_{tabel} untuk item lebih besar dari *Cronbach's Alpha* masing-masing item yakni sebagai berikut:

- a. Minat investasi dengan *Cronbach's Alpha* $0,863 \geq df 28 = 0,3610$.
- b. Pengetahuan investasi dengan *Cronbach's Alpha* $0,911 \geq df 28 = 0,3610$
- c. Motivasi investasi dengan *Cronbach's Alpha* $0,893 \geq df 28 = 0,3610$

sehingga item-item tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul bahan penelitian.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan (dalam Dadang Sunyoto, 2007:95). Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas.

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,200 lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinier

Tujuan pengujian terhadap asumsi klasik multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar

variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 (Hair, dkk dalam Latan 2013).

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficiens*</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1. (<i>Constant</i>)		
Pengetahuan Investasi	,254	3,939
Motivasi Investasi	,254	3,939

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya

heteroskedastisitas, pada penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yakni :

a. Metode Glejser

Metode ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

<i>Coefficiens*</i>	
Model	Sig.
1. (<i>Constant</i>)	,003
Pengetahuan Investasi	,112
Motivasi Investasi	,039

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Metode Grafik *Scatterplot*

Pada prinsipnya, metode ini adalah melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Dasar pengambilan keputusan dalam

uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik *scatterplot* adalah apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas. Apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan dari hasil output gambar grafik yang diperoleh, menunjukkan bahwa titik-titik telah menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu prediksi atau jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan yang kemudian harus diuji kebenarannya secara empiris. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda guna untuk menguji serta mengetahui terdapat tidaknya pengaruh antara motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan para pelajar atau mahasiswa.

Hipotesis awal pada penelitian ini terbagi menjadi tiga hipotesis yakni: 1) H1: terdapat pengaruh antara motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan para pelajar atau mahasiswa. 2) H2: Pengetahuan investasi juga memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi di kalangan para pelajar atau mahasiswa. 3) H3: motivasi investasi dan

pengetahuan investasi secara simultan memberikan pengaruh pada minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *computer SPSS For Windows seri 20*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis yang ketiga menggunakan teknik regresi berganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Berikut merupakan ringkasan dari hasil korelasi ketiga variabel pada penelitian ini:

a. Motivasi Investasi (X₁)

Tabel 9. Hasil output SPSS regresi sederhana variabel motivasi investasi.

Variabel	Model Summary		Coefficients ^b			
	R	R Square	B		t	Sig
			Constant	Motivasi investasi		
Motivasi Investasi	0,873^a	0,763	2,894	0,917	17,758	0,000

Berdasarkan hasil dari output SPSS tersebut, dapat diketahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh antara motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Berikut adalah penjelasan dari hasil output SPSS:

1) Koefisien Determinasi (R^2).

Dari tabel di atas yakni pada bagian *model Summary*, diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 0,894. Selain itu, dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R (R^2) yakni sebesar 0,763, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi investasi) terhadap variabel terikat (minat investasi di pasar modal) adalah sebesar 76,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Penjelasan hasil output *Coefficients*

Dari hasil output SPSS pada bagian *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 2,894, sedangkan nilai motivasi investasi (b) 0,71, sehingga bentuk persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,894 + 0,917X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a) Konstanta sebesar 2,894 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai motivasi investasi maka nilai minat investasi di pasar modal sebesar 2,894.
- b) Koefisien regresi x sebesar 0,917 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai motivasi investasi, maka nilai minat investasi di pasar modal bertambah sebesar 0,917.

Pengujian hipotesis parsial (Uji t)

Selain menggambarkan persamaan regresi, hasil output *coefficients* juga menampilkan uji signifikan dengan uji t yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara variabel motivasi investasi (X1) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y). Dari tabel t kolom *coefficients* di atas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 17,758$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi investasi (X1) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

b. Pengetahuan Investasi (X₂)

Tabel 10. Hasil output SPSS regresi sederhana variabel pengetahuan investasi.

Variabel	<i>Model Sumamry</i>		<i>Coefficienst^b</i>			
	R	<i>R Square</i>	B		T	Sig
			<i>Constant</i>	Pengetahuan Investasi		
Pengetahuan Investasi	0,879^a	0,773	2,335	0,725	18,269	0,000

Dari hasil output SPSS tersebut, dapat diketahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Berikut adalah penjelasan dari hasil output SPSS:

1) Koefisien Determinasi (R^2).

Dari tabel di atas yakni pada bagian *model Summary*, diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 0,879 dan determinasi R^2 sebesar 0,773, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan investasi) terhadap variabel terikat (minat investasi di pasar modal) adalah sebesar 77,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Penjelasan hasil output *Coefficients*

Dari hasil output SPSS pada bagian *coefficients*, pada kolom B pada *constant* (a) adalah 2,335, sedangkan nilai pengetahuan investasi (b) 0,725, sehingga bentuk persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,335 + 0,725X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a) Konstanta sebesar 2,335 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pengetahuan investasi maka nilai minat investasi di pasar modal sebesar 2,335.
- b) Koefisien regresi x sebesar 0,725 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengetahuan investasi, maka nilai minat investasi di pasar modal bertambah sebesar 0,725.

Pengujian hipotesis parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X2) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y), dapat dilihat dari hasil uji t pada tabel t kolom *coefficients* di atas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 18,269$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan investasi (X2) dengan variabel minat investasi di pasar modal (Y).

2. Regresi Berganda

Regresi berganda berlandaskan pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 atau lebih. Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda yang menggunakan aplikasi *computer SPSS For Windows seri 20*.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil output SPSS regresi berganda *Model Summary*

Model Summary		
Model	R	R Square
1	0,908 ^a	0,824
a. <i>Predictors</i> : (<i>Constant</i>), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi		

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan bahwa besarnya hubungan/ korelasi (R) adalah sebesar 0,908 dan koefisien determinasinya (R^2) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

b. Pengujian hipotesis simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil output SPSS regresi berganda ANOVA

ANOVA^a		
Model	F	Sig.
1. <i>Regresion</i>	227,363	0,000 ^b
a. <i>Predictors</i> : (<i>constant</i>), Motivasi investasi, Pengetahuan Investasi		
b. <i>Dependent Variable</i> : Minat investasi di pasar modal		

Dari hasil uji F pada tabel 11 diperoleh F_{hitung} sebesar 227,363 dan sig sebesar 0,000. Karena $sig F_{hitung} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka H_a 3 diterima, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis terbukti.

c. Penjelasan hasil output *Coefficients*

Tabel 13. Hasil output SPSS regresi berganda *Coefficients*

<i>Coefficients^a</i>			
Model	B	t	Sig.
1. (<i>Constant</i>)	0,427	0,280	0,780
Pengetahuan investasi	0,405	5,815	0,000
Motivasi investasi	0,471	5,314	0,000
<i>a. Dependent Variable</i>			

Berdasarkan tabel diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program *computer SPSS For Windows seri 20* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = a + BX_1 + BX_2$$

$$Y = 0,427 + 0,405 X_1 + 0,471 X_2$$

a. Konstanta = 0,427

Artinya jika tidak ada variabel motivasi investasi dan pengetahuan investasi yang mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa, maka minat investasi pada mahasiswa sebesar 0,427 satuan.

b. $b_1 = 0.405$

Artinya jika variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.405 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

c. $b_2 = 0.471$

Artinya jika variabel motivasi investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0.471 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa khususnya pada jurusan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel motivasi investasi (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,917 menyatakan bahwa setiap motivasi investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,917 satuan. Nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H1 yakni motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adha Riyadhi (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi pada seseorang berpengaruh pada minat berinvestasi. Variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.239 atau 23.9%, serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0.027 < 0.05$. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik

sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya.

Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Selain *return* atau keuntungan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Faktor resiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dapat melakukan investasi atau tidak berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pada penelitian ini para mahasiswa diberikan angket berupa pertanyaan mengenai *return* dan juga resiko berinvestasi sebagai bahan pertimbangannya.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel pengetahuan investasi (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,725 menyatakan bahwa setiap pengetahuan investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,725 satuan. Nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_2 yakni pengetahuan

investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Luh Komang Merawati (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sependapat dengan hasil penelitian Rima Wijayanti (2015) yang menyatakan bahwasanya pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi 0.041 kurang dari 0.05. Meski demikian, pernyataan sebaliknya dinyatakan pada penelitian lain yakni pada Adha Riyadhi (2016) menyebutkan bahawa variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.986 > 0.05.

Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah portofolio dan manajemen keuangan, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung dunia investasi pasar modal.

3. Pengaruh Motivasi Invesatasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel motivasi investasi (X1) dan variabel pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh F_{hitung} sebesar 227,363 dan sig sebesar 0,000. Karena $sig F_{hitung} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka $H_a 3$ diterima, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis terbukti.

Minat ialah suatu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Widyastuti, 2004). Minat sering kali dijadikan acuan dalam pengambilam keputusan individu terutama terkait dengan masalah kesenangan, pekerjaan, hobi dan lainnya. Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya. Namun hal itu tergantung dengan besarnya motivasi investasi seseorang untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Sebagai contohnya yakni banyak mahasiswa di kelas mengatakan berminat untuk melakuakn investasi namun tidak banyak pula

semangat mereka diawal kendur akibat kendala-kendala yang dihadapi.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yakni penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka memungkinkan data yang diperoleh bias, karena perbedaan keseriusan masing-masing responden dalam menjawab kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.
3. Hasil pengujian F_{itung} adalah sebesar 227,363 dan sig $F_{hitung} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa “motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dengan demikian hipotesis terbukti.
4. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjut diharapkan dapat menambah variabel-variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annonim. (2015). 5 hal yang harus Anda ketahui sebelum berinvestasi. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.logikabisnis.com/5-hal-yang-harus-anda-ketahui-sebelum-berinvestasi/>.
- Annonim. (2015). 7 hal yang harus Anda pertimbangkan sebelum berinvestasi di saham. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.logikabisnis.com/7-hal-yang-harus-anda-pertimbangkan-sebelum-berinvestasi-di-saham/>.
- Apriyani. (2015). Peluang Menabung Saham?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://infobanknews.com/peluang-menabung-saham/>.
- Audriene, D. (2016). BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Saham Baru. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160517180417-78-131405/bei-bidik-mahasiswa-sebagai-investor-saham-baru/>.
- Astamoen, M.P. (2008). *Entrepreneurship, Dalam Prespektik Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Burhanudin. (2007). *Theory of Planned Behavior: Aplikasi Pada Niat Konsumen Untuk Berlangganan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat di Desa Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*. Tesis Magister, Universitas Janabadra, Yogyakarta.
- Daftar Perusahaan Go Publik. (2016). Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Eka. (2011). Pengertian Penghasilan Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <https://eka1989.wordpress.com/2011/01/06/pengertian-penghasilan-menurut-sak-standar-akuntansi-keuangan/>.
- Eq, ZM. (2009). *Mengurai Variabel hingga Intrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012).
- Faisol, E. (2015). 1.600 Mahasiswa Semarang Investasi di Pasar Modal?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <https://m.tempo.co/read/news/2015/04/15/090657820/1-600-mahasiswa-semarang-investasi-di-pasar-modal>.
- Fatmasari, A.D. (2011). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012)
- Hadi, N. (2013). *Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hapsari, E. (2016). *Investasi Pas untuk Mahasiswa*. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/gen-i/16/01/27/o1lq8b-investasi-pas-untuk-mahasiswa>.
- Hapsari, A.R. (2009). *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga

- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (9rd ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hendy MF & Tjiptono D. (2001). *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutagalung, M.N. (2015). *Definisi Return Saham Menurut Ahli* . Diunduh pada tanggal 2 Desember 2015 dari <http://kumpulan-artikel-sekolah.blogspot.co.id/2015/10/definisi-return-saham-menurut-ahli.html>.
- Juwanita, E. (2015). *Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dan Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank Dengan Citra Perbankan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kasman. (2016). Mahasiswa di Kendari Mulai Berminat Investasi Saham. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://kabarkendari.com/mahasiswa-kendari-mulai-berminat-investasi-saham/>
- Kartikaningrum, N.I. (2016). Minat Investasi di Pasar Modal Masih Minim, Eastspring Sasar Mahasiswa. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://market.bisnis.com/read/20161021/190/594634/minat-investasi-di-pasar-modal-masih-minim-eastspring-sasar-mahasiswa>.
- Khotimah, H., Warsini. S., & Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal terbitan Politeknik Negeri Jakarta*, Halaman 423.
- Kismono, G. (2011). *Bisnis Pengantar (2rd ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Komar. (2016). BEI Catat Kenaikan Jumlah Investor Saham. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.topsaham.com/index.php/opini/item/955-bei-catat-kenaikan-jumlah-investor-saham>.

- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Linda. (2011). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis*, Volume 3 No. 2, Juli 2011.
- Lubis, P. (2008). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia*. Tesis Magister, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Mahasiswa Jadi Investor Potensial Pasar Modal. (2016). Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://economy.okezone.com/read/2016/06/16/278/1416873/mahasiswa-jadi-investor-potensial-pasar-modal>.
- Mahrofi, Z. (2013). Fasilitas "Online Trading" Tingkatkan Jumlah Nasabah. Diunduh pada tanggal 1 Desember 2015 pada <http://www.antaraneews.com/berita/406083/fasilitas-online-trading-tingkatkan-jumlah-nasabah>.
- Manurung, A.H. (2009). Berinvestasi Dan Perlindungan Investor Di Pasar Modal. *Jurnal*, ISSN 1978-9017, Perbanas Quarterly Review, Vol. 2 No. 1 Maret 2009
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2016). *Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Seminar Nasional oleh Lembaga Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UNMAS Denpasar, 29 – 30 Agustus 2016.
- Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2, Juli 2015.
- Modal Minimal untuk Trading Saham. (2015). Diunduh dari pada tanggal 28 November 2016 dari [www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modal-minimal-untuk-trading saham_55c82de34623b dda048b4567](http://www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modal-minimal-untuk-trading-saham_55c82de34623b dda048b4567).

- Moniaga, Fernandes. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal Emba* 433, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442, ISSN 2303-1174.
- Novi, Rezza Aji Pratama & Tisyryn Naufalty T. (2016). Ayo, Siapa Berani Menabung Saham?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://finansial.bisnis.com/read/20160306/55/525355/ayo-siapa-berani-menabung-saham>.
- Pinnarwan, D., et al. (2016). *Exposure Draft Standar Keungan Akuntansi Eutitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. IKAPI.
- Prasetyo, B & Jannah, L.M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pujiyanto, A. (2014). Pengertian dan Konsep Dasar Penghasilan. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.akuntansipendidik.com/2014/01/pengertian-dan-konsep-dasar-penghasilan.html>.
- Pujiono, S. (2013). *Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raditya T, D. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)*. Tesis Magister, Universitas Udayana, Denpasar.
- Rakhma DS, S. (2016). Per Juli 2016 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 491.000. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/08/11/053000726/Per.Juli.2016.Jumlah.Investor.Pasar.Modal.Indonesia.Tembus.491.000>.

- Rayanti, D. (2016). BEI Ajak Mahasiswa 'Nabung Saham' Sejak Dini. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3185715/bei-ajak-mahasiswa-nabung-saham-sejak-dini>.
- Rosyidi, S. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Rev. ed)*. Jakarta: Grafindo.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, E. (2014). Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Meningkat?. Diunduh dari pada tanggal 28 November 2016 <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/28/81729/minat-mahasiswa-berinvestasi-di-pasar-modal-meningkat/#.WEgjWxKjjCY>.
- Sugianto, D. (2016). BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp100 Ribu untuk Investasi. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://economy.okezone.com/read/2016/05/17/278/1390525/bei-ingin-mahasiswa-sisihkan-rp-100-ribu-untuk-investasi>.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar (3rd ed)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, M.R. (2014). Pentingnya Memiliki Tujuan Keuangan Dalam Berinvestasi. Diunduh pada tanggal 27 Maret 2017 dari <http://mre.co.id/pentingnya-memiliki-tujuan-keuangan-dalam-berinvestasi/>.
- Suwartono. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.3. September (2016): 2316-2341

- Verdian, D.F. (2012). Pengertian dan Macam-Macam Penghasilan. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://diploma1pajak.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-dan-macam-macam-penghasilan.html>.
- Wijayanti, R. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan*. Tesis Magister, STAIN Pekalongan, Jawa Tengah.
- Whidiarso, W. (2010). Pengembangan Skala Psikologi: Lima Kategori Respons ataukah Empat Kategori Respons?.
- Yori. (2012). 6 Sumber Penghasilan Mahasiswa selain Uang saku. Di pada tanggal 30 November 2016 unduh dari <https://yorigroup.wordpress.com/2012/06/20/6-sumber-penghasilan-mahasiswa-selain-uang-saku/>.
- Yuwono, SR. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia, Jawa Barat.
- Zaid, M.I. (2015). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian



**Instrumen penelitian
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta**

Alamat: Karangmalang jln. Colombo no. 1 Yogyakarta

Kepada :

Mahasiswa UNY

Assalamu'alaikum War. Wab

Dalam rangka penelitian, perkenankan saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi skala yang saya buat. Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Skala ini disusun untuk memperoleh data tentang pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal yang selanjutnya akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

Langkah selanjutnya teman-teman diminta untuk mengisi biodata dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pengalaman sendiri. Sebelum mengisi mohon terlebih dahulu membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban teman-teman adalah **BENAR**, apabila sesuai dengan keadaan atau pengalaman teman-teman, saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran teman-teman.

Selamat mengerjakan dan **terima kasih** atas **kesediaan** dan **kesungguhan** dari teman-teman dalam mengisi skala ini.

Hormat Saya

(Rizki Chaerul Pajar)

Petunjuk:

1. Isikan identitas diri anda terlebih dahulu.

Instrumen ini terdiri beberapa pernyataan. Berilah tanda checklist (√) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan Anda. Pilihan jawaban yaitu:

Sangat Setuju (SS) Tidak Setuju (TS)
Setuju (S) Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.		√		

2. Apabila hendak mengganti pilihan jawaban Anda dapat melakukannya dengan cara, sebagai berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.		√	√	

Identitas Siswa

Nama : { Boleh Singkatan }

Kelas :

Tahun Angkatan :

Jenis kelamin:

A. Instrumen Penelitian Minat Investasi

MINAT INVESTASI						
Indikator	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.				
	2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.				
	3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.				
b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	4	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	5	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
	6	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.				
c. Serta mencoba berinvestasi	7	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semejak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.				
	8	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.				
	9	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.				

B. Instrument Penelitian Pengetahuan Investasi

PENGETAHUAN INVESTASI						
Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
a. Pengetahuan dasar penilaian saham	1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.				
	2	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.				
	3	Mata kuliah teori portofolio membantu saya dalam memahami jenis investasi				
	4	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.				
b. Tingkat risiko	5	Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.				
	6	Besarnya keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.				
	7	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah				
	8	Investasi dengan tingkat resiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya.				
c. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi	9	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi				
	10	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.				
	11	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.				

C. Instrumen Penelitian Motivasi

MOTIVASI INVESTASI						
Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.	1	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau Portofolio				
	2	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi.				
	3	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar.				
B. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.	4	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.				
	5	Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi.				
	6	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan.				
C. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	7	Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.				
	8	Men-download video tutorial investasi.				
	9	Membeli buku-buku panduan dan tips-tips investasi.				

2. Validitas Minat

No	Nama	Nim	JK	Kelas Akuntansi	5	19	3	11	7	9	2	17	1	Jumlah
					Minat Investasi									
					a1	a2	a3	b1	b2	b3	c1	c2	c3	
1	Peppy	13812144008	P	B13	4	4	4	5	4	3	5	4	5	38
2	Galih Noviantoro	13812141046	L	B13	4	4	4	4	5	2	4	4	5	36
3	Irfā Ummul Chasanah	15812147011	P	P15	3	3	1	1	2	1	1	2	2	16
4	Danu	13812141042	L	B13	4	3	4	5	5	4	2	4	5	36
5	Khoirunnisa	13812141066	P	B13	2	4	4	4	2	2	4	4	4	30
6	Rudy Ahmad	15812147025	L	P15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
7	Fajar Qoirul Nugroho	13812141058	L	B13	2	5	4	3	3	3	3	4	4	31
8	Reno	15812147014	L	P15	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
9	Isti	13812141044	P	B13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
10	Rizal aziz	13812141056	L	B13	2	4	5	4	2	2	5	4	4	32
11	Farhan rahardian	13812144009	L	B13	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
12	Muhammad ponan h	13812144010	L	B13	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
13	Triyanti	15812147012	P	P15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
14	Giofani Nursucia Widyawati	15812147022	P	P15	2	4	2	3	3	3	3	4	3	27
15	Intan F	13812144014	P	B13	4	3	5	3	3	3	4	5	4	34
16	Chesar Prakasa	15812147001	L	P15	3	3	2	4	2	4	4	4	2	28
17	Putri	13812144002	P	B13	2	5	5	5	4	5	4	5	4	39
18	Yoga wicaksono	13812141012	L	A13	4	4	4	2	4	2	2	4	4	30
19	Mahayu okta irlanda	15812147021	P	P15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20	NOVITA DWI ASTUTI	15812147004	P	P15	5	4	5	2	4	2	2	4	5	33
21	Arie sm	15812147031	P	P15	4	3	5	4	4	3	4	2	5	34
22	Novia	13812141068	P	B13	4	4	5	4	4	4	1	5	4	35
23	Rizky primadita	15812147017	P	P15	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
24	Fendi hudaya r	15812147013	L	P15	4	3	5	3	2	2	3	3	3	28
25	Ana risma diana	15812147020	P	P15	5	4	5	4	5	5	3	3	3	37
26	Rudi	15812147003	L	P15	3	5	5	3	4	3	1	5	2	31
27	Falatah	13812141006	L	A13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	Besar wahyu bagaswara	13812141016	L	A13	5	3	4	2	5	4	2	4	2	31
29	May	13812144013	P	B13	2	3	2	2	2	2	4	5	4	26
30	Amida	13812141022	P	A13	3	2	3	3	3	3	4	4	4	29
Uji Validitas					0,609	0,665	0,790	0,810	0,779	0,716	0,498	0,663	0,707	

3. Validitas Pengetahuan Investasi

No	Nama	Nim	JK	Kelas Akuntansi	4	10	14	13	27	29	25	23	28	24	26	Jumlah
					Pengetahuan Investasi											
					a1	a2	a3	a4	b1	b2	b3	b4	c1	c2	c3	
1	Peppy	13812144008	P	B13	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	44
2	Galih Noviantoro	13812141046	L	B13	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	44
3	Irfah Ummul Chasanah	15812147011	P	P15	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	1	19
4	Danu	13812141042	L	B13	5	5	4	3	4	4	2	5	3	2	5	42
5	Khoirunnisa	13812141066	P	B13	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	40
6	Rudy Ahmad	15812147025	L	P15	5	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	39
7	Fajar Qoirul Nugroho	13812141058	L	B13	5	4	5	2	4	5	3	3	4	2	5	42
8	Reno	15812147014	L	P15	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	41
9	Isti	13812141044	P	B13	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	43
10	Rizal aziz	13812141056	L	B13	4	4	4	2	4	5	4	2	5	4	4	42
11	Farhan rahardian	13812144009	L	B13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
12	Muhammad ponan h	13812144010	L	B13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
13	Triyanti	15812147012	P	P15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
14	Giofani Nursucia Widyawati	15812147022	P	P15	1	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	28
15	Intan F	13812144014	P	B13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	43
16	Chesar Prakasa	15812147001	L	P15	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	35
17	Putri	13812144002	P	B13	4	4	5	5	4	5	4	2	2	4	4	43
18	Yoga wicaksono	13812141012	L	A13	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	38
19	Mahayu okta irlanda	15812147021	P	P15	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	15
20	NOVITA DWI ASTUTI	15812147004	P	P15	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	39
21	Arie sm	15812147031	P	P15	4	5	4	4	4	3	5	1	3	4	4	41
22	Novia	13812141068	P	B13	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	47
23	Rizky primadita	15812147017	P	P15	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	1	28
24	Fendi hudaya r	15812147013	L	P15	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	47
25	Ana risma diana	15812147020	P	P15	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	50
26	Rudi	15812147003	L	P15	5	3	5	3	4	5	2	4	2	3	3	39
27	Falatah	13812141006	L	A13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
28	Besar wahyu bagaswara	13812141016	L	A13	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	44
29	May	13812144013	P	B13	4	4	4	4	4	5	3	3	4	2	4	41
30	Amida	13812141022	P	A13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	44
				Uji Validitas	0,856	0,857	0,891	0,578	0,905	0,848	0,454	0,375	0,752	0,583	0,840	

4. Validasi Motivasi

Nim	JK	Kelas Akuntansi	15	16	12	22	20	21	18	8	6	Jumlah
			Motivasi									
			a1	a2	a3	b1	b2	b3	c1	c2	c3	
13812144008	P	B13	4	3	5	4	4	4	5	1	4	34
13812141046	L	B13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34
15812147011	P	P15	1	2	1	2	2	2	2	1	3	16
13812141042	L	B13	4	2	4	5	3	4	2	5	2	31
13812141066	P	B13	4	4	4	4	4	4	4	2	2	32
15812147025	L	P15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
13812141058	L	B13	4	4	2	4	5	5	4	2	2	32
15812147014	L	P15	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31
13812141044	P	B13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
13812141056	L	B13	5	5	2	5	5	4	4	2	4	36
13812144009	L	B13	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
13812144010	L	B13	4	3	4	3	3	3	3	4	2	29
15812147012	P	P15	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
15812147022	P	P15	2	3	3	2	3	3	4	4	2	26
13812144014	P	B13	4	5	3	4	5	4	4	3	4	36
15812147001	L	P15	4	4	4	4	3	2	3	4	4	32
13812144002	P	B13	4	4	5	4	4	4	5	4	2	36
13812141012	L	A13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
15812147021	P	P15	1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
15812147004	P	P15	4	4	2	4	4	4	4	2	4	32
15812147031	P	P15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
13812141068	P	B13	5	3	4	5	5	4	5	3	2	36
15812147017	P	P15	2	3	4	2	2	2	3	3	2	23
15812147013	L	P15	5	4	3	4	4	4	4	2	3	33
15812147020	P	P15	4	3	5	4	4	4	3	5	5	37
15812147003	L	P15	5	3	4	4	3	5	5	3	3	35
13812141006	L	A13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13812141016	L	A13	4	3	2	3	3	3	3	4	4	29
13812144013	P	B13	4	4	2	4	4	4	3	2	2	29
13812141022	P	A13	5	5	4	3	3	3	3	3	2	31
		Uji Validitas	0,872	0,755	0,689	0,840	0,827	0,840	0,714	0,526	0,619	

5. Reliabilitas Minat

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat__1	28,07	38,823	,492	,858
Minat__2	27,93	39,444	,582	,850
Minat__3	27,63	35,068	,706	,837
Minat__4	28,07	35,513	,740	,834
Minat__5	28,07	35,995	,699	,838
Minat__6	28,43	37,151	,621	,846
Minat__7	28,30	40,010	,346	,874
Minat__8	27,63	38,930	,571	,851
Minat__9	27,87	37,637	,614	,846

6. Reliabilitas Pengetahuan Investasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,911	11

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan_investasi_1	36,17	56,420	,805	,894
Pengetahuan_investasi_2	36,23	58,944	,815	,894
Pengetahuan_investasi_3	35,90	60,300	,864	,893
Pengetahuan_investasi_4	36,60	64,524	,483	,912
Pengetahuan_investasi_5	36,33	59,402	,880	,891
Pengetahuan_investasi_6	36,13	58,395	,801	,894
Pengetahuan_investasi_7	36,80	68,097	,365	,916
Pengetahuan_investasi_8	36,73	68,754	,266	,921
Pengetahuan_investasi_9	36,50	62,259	,694	,901
Pengetahuan_investasi_10	36,60	65,490	,501	,910
Pengetahuan_investasi_11	36,33	58,989	,793	,895

7. Reliabilitas Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi_1	27,43	36,599	,824	,867
Motivasi_2	27,67	39,540	,682	,879
Motivasi_3	27,77	39,082	,582	,888
Motivasi_4	27,50	38,879	,793	,872
Motivasi_5	27,57	38,599	,773	,872
Motivasi_6	27,60	38,386	,789	,871
Motivasi_7	27,60	40,731	,639	,883
Motivasi_8	28,23	41,840	,387	,905
Motivasi_9	28,23	40,875	,507	,893

8. Uji Normalitas

9. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,10147871
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,070
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

9. Uji Multi kolinier

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,427	1,525		,280	,780		
	Pengetahuan	,405	,070	,491	5,815	,000	,254	3,939
	Motivasi	,471	,089	,449	5,314	,000	,254	3,939

a. Dependent Variable: Minat

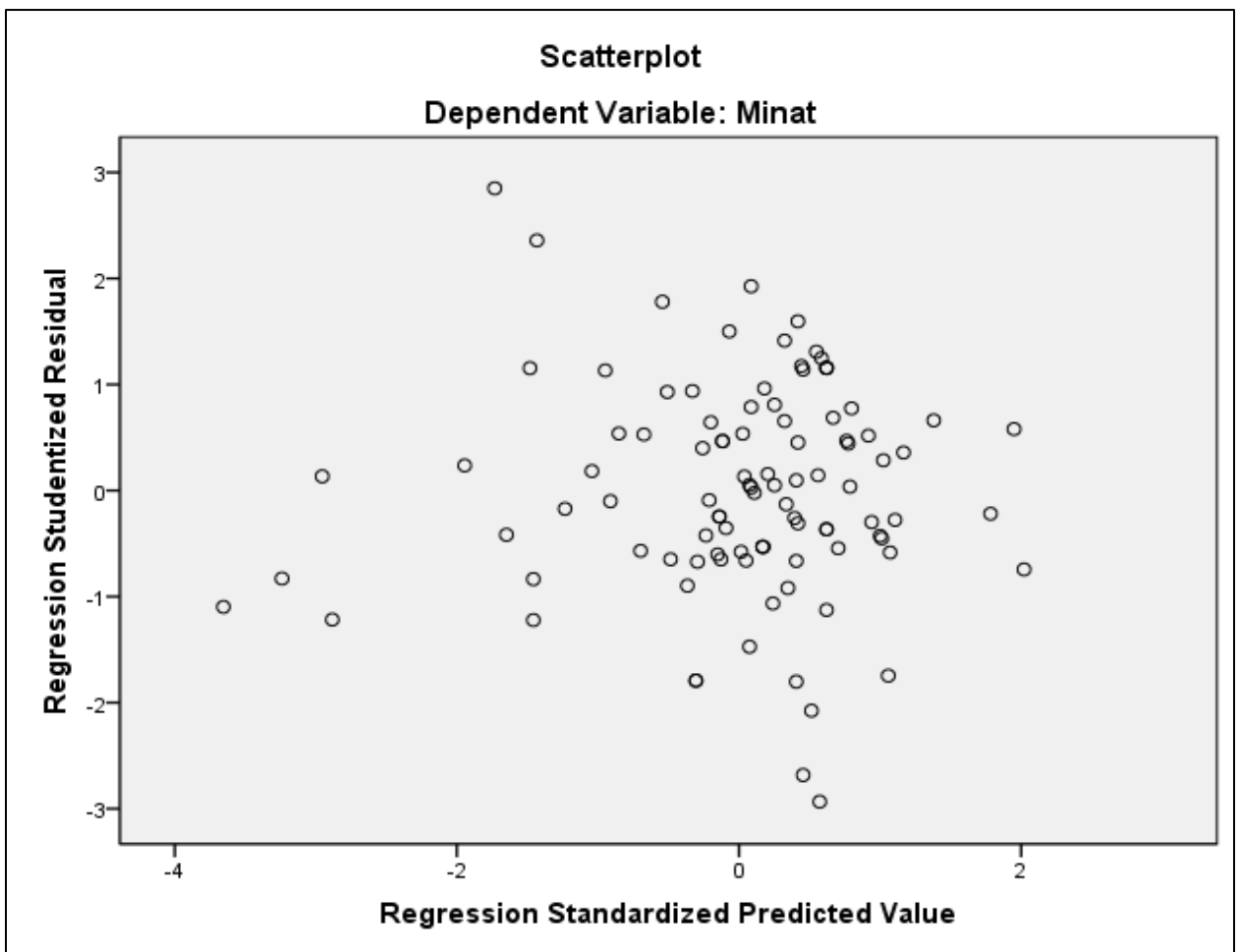
10. Uji Hetero metode glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,858	,929		3,076	,003
	Pengetahuan_Investasi	,068	,042	,316	1,605	,112
	Motivasi	-,113	,054	-,412	-2,094	,039

a. Dependent Variable: RES2

11. Uji Hetero metode Scatterplot



12. Regresi Motivasi Investasi – Minat Investasi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	mtvsi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.760	3.06094

a. Predictors: (Constant), mtvsi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2954.440	1	2954.440	315.329	.000 ^a
	Residual	918.200	98	9.369		
	Total	3872.640	99			

a. Predictors: (Constant), mtvsi

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.894	1.692		1.711	.090
	mtvsi	.917	.052	.873	17.758	.000

a. Dependent Variable: minat

13. Regresi Pengetahuan Investasi – Minat Investasi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pnghtn ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.771	2.99497

a. Predictors: (Constant), pnghtn

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2993.598	1	2993.598	333.741	.000 ^a
	Residual	879.042	98	8.970		
	Total	3872.640	99			

a. Predictors: (Constant), pnghtn

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.335	1.675		1.394	.166
	pnghtn	.725	.040	.879	18.269	.000

a. Dependent Variable: minat

14. Regresi ganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	mtvsi, pnghtn ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.824	.821	2.64936

a. Predictors: (Constant), mtvsi, pnghtn

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3191.785	2	1595.892	227.363	.000 ^a
	Residual	680.855	97	7.019		
	Total	3872.640	99			

a. Predictors: (Constant), mtvsi, pnghtn

b. Dependent Variable: minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.427	1.525		.280	.780
	pnghtn	.405	.070	.491	5.815	.000
	mtvsi	.471	.089	.449	5.314	.000

O. Tabel Sampel Isaac dan Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI
TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245